



Peningkatan Maharah Kitabah dengan Menggunakan Metode Imla pada Anak Usia Dini Kelas B TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta

Syifa Nur Fauziyah¹, Dede Rizal Munir²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, STAI Dr. Khez. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Email: ¹syifanurf0123@gmail.com, ²derizalmunir@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted: 06-07-2024

Accepted: 23-07-2024

Published: 27-07-2024

Keywords:

Maharah Kitabah
Imla Method
Early Childhood Education

Abstract

This study aims to improve the Arabic writing skills (maharah kitabah) of young children in Class B at TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta for the 2023/2024 academic year using the imla method. The imla method, which involves dictation techniques, is considered effective in helping children develop listening skills, concentration, fine motor skills, and memory abilities. This type of research is Classroom Action Research (CAR), where the teacher also acts as the researcher and implements the teaching. The research design follows the Kemmis and McTaggart model. This study was conducted in the second semester of the 2023/2024 academic year, specifically in April. The subjects of this study were 28 students in Class B at TK Plus Annaba Pasawahan. The object of this study is the Arabic writing skills of young children. Data collection was carried out through tests, observations, and research. The results showed that the imla method significantly improved the students' ability to write Arabic letters correctly. The students experienced an increase in Arabic writing skills with the imla method, from 62,14% in Cycle I to 75,00 % in Cycle II.

Abstrak

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan maharah kitabah huruf hijaiyah dengan menggunakan metode imla pada anak usia dini kelas B TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta tahun ajaran 2023/2024. Metode Imla yang melibatkan Teknik dikte, dianggap efektif dalam membantu anak-anak Mengembangkan keterampilan mendengar, konsentrasi, motorik halus dan kemampuan mengingat. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK), dimana guru sekaligus peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan April. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B TK Plus Annaba Pasawahan yang terdiri dari 28 peserta didik. Objek penelitian ini adalah maharah kitabah pada anak usia dini. Pengumpulan data melalui tes, observasi dan penelitian. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode imla secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis dengan benar. Hasil penelitian ini peserta didik mengalami peningkatan dalam maharah kitabah dengan metode imla yaitu dari Siklus I 62,14 % sampai dengan 75,00% pada Siklus II.

Kata Kunci: Maharah Kitabah, Metode Imla, Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi penting dalam perkembangan kognitif, emosional dan sosial anak. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan ini adalah penguasaan keterampilan menulis atau maharah kitabah. Kemampuan menulis tidak hanya mencakup kemampuan motorik, tetapi juga kemampuan berfikir dan berbahasa yang kompleks. Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang sangat baik dan cepat. Pada usia ini, mereka sangat rentan untuk menyerap informasi dan keterampilan baru. Oleh karena itu, pengenalan huruf hijaiyah sejak dini dapat menjadi Langkah awal yang efektif dalam memperkenalkan mereka pada pembelajaran agama islam.

Salah satu tugas perkembangan anak usia dini adalah mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Idealnya, anak sudah berkembang dalam keterampilan membaca dan menulis huruf hijaiyah bersambung pada usia tersebut, karena pada masa anak-anak awal mereka sudah dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah. Begitu pula pada taman kanak-kanak yang mulai mengembangkan keterampilan membaca dan menulis huruf hijaiyah bersambung pada anak usia dini [1].

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam konteks pendidikan anak usia dini. Keterampilan ini membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, motorik halus, serta kemampuan berkomunikasi. Dalam konteks huruf hijaiyah, menulis juga penting karena dalam pengenalan huruf hijaiyah anak mampu mengenali huruf hijaiyah, dalam pembelajaran agama, meningkatkan konsentrasi dan kesabaran dalam menulis huruf hijaiyah dan anak juga mampu mengenal serta menghargai warisan tradisi islam.

Pembelajaran huruf hijaiyah secara eksplisit bertujuan membangun kesadaran huruf yang berguna dalam beca tulis qur'an dan hadist. Dalam proses ketiga itu, anak usia dini taman kanak-kanak telah dapat mengenal dan menggunakan tiga unsur Bahasa, fonem (bunyi guruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara Bersama-sama [2].

Menurut Seefeldt dan Nita perkembangan Bahasa anak usia dini secara umum meliputi, a) perkembangan Bahasa yang sangat cepat; b) pada tahun ketika anak berbicara secara monolog; c) anak mampu terlibat dalam percakapan dengan anak maupun orang dewasa; d) memiliki perbendaharaan kata sekitar 2.500 kata; e) sering mengalami kesulitan mengucapkan huruf l,r,sh; f) sering mengerti kata-kata yang digunakan sebagai humor; g) berbicara tidak putus-putus [3].

Anak usia dini membutuhkan bimbingan dari orang dewasa, baik guru maupun orang tua. Keberadaan anak usia dini sangat krusial, karena masing-masing individu akan mengalami masa tersebut seklai seumur hidup. Usia dini merupakan fase Dimana individu mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangannya [4].

Guru PAUD perlu memiliki wawasan yang lengkap dan kompeten dalam kegiatan belajar mengajar saat melaksanakan tugas. Salah satunya adalah memiliki wawasan tentang strategi pembelajaran agar guru mengetahui cara mengajar yang baik pada usia dini. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak memahami apa yang telah mereka pelajari dalam proses pembelajaran, dan untuk memastikan bahwa pembelajaran secara teratur dan sistematis, sengaja dan efektif [5].

Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting dalam membantu anak-anak belajar huruf hijaiyah. Orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah dengan memperkenalkan huruf hijaiyah secara informal, sementara guru dapat memberikan panduan yang diperlukan selama pembelajaran di sekolah.

Teknik pengajaran imla bisa dibedakan menjadi 4, yaitu menyalin, mengamati, menyimak dan tes [6]. Metode imla telah terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa arab dalam islam, terutama dalam memperkenalkan huruf hijaiyah. Dengan pendekatan praktis yang menekankan pada aktivitas menulis, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat huruf-huruf tersebut, apalagi dalam membedakan huruf yang serupa tapi berbeda. Mengetahui karakteristik anak kelas B TK Plus Annaba, Tingkat pemahaman dan kesiapan setiap anak, serta tingkat kemampuannya yang berbeda-beda dan sumber daya yang tersedia, dapat membantu dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dan efektif.

Kemampuan menulis atau maharah kitabah merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama pada usia dini. Usia dini adalah masa keemasan bagi perkembangan berbagai aspek keterampilan, termasuk keterampilan berbahasa. Pada periode ini, anak-anak sangat mudah menyerap informasi dan pengalaman yang diberikan kepada mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dasar yang kuat dalam keterampilan menulis sejak dini. Pembiasaan terhadap huruf-huruf arab bisa ditanamkan melalui mewarnai huruf-huruf ataupun kata-kata Bahasa arab [7].

Maharah kitabah atau keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak sejak dini. Keterampilan ini penting karena menulis adalah salah satu bentuk ekspresi diri

dan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia dini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat peka terhadap pembelajaran bahasa, sehingga pengenalan dan pembinaan keterampilan menulis harus dimulai sejak dini.

Dalam pembelajaran Bahasa arab tidak lari dari Kemahiran membaca, menulis, mendengar dan bertutur [8]. Kemahiran menulis, dalam konteks pembelajaran Bahasa arab dilembaga Pendidikan formal, merupakan aspek yang dilatih secara intensif. Latihan Kemahiran menulis tersebut dimulai dari tahapan yang sederhana seperti menulis huruf, kata dan membuat kalimat, sampai kepada tahapan yang lebih rumit seperti membuat paragraph atau karangan bebas. Kemahiran menulis dalam Bahasa arab disebut juga dengan *maharatul kitabah* [9].

Maharah kitabah adalah salah satu Kemahiran yang kompleks. Banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek menulis dalam Bahasa arab yang sekaligus menjadi problematika dalam mencapai Kemahiran tersebut. Seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan tulisan Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis (Maharah Kitabah) merupakan sesuatu yang memungkinkan seseorang mengungkapkan hasil pemikirannya, mulai dari penulisan huruf, kata hingga komposisi. Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menggoreskan pulpen, pensil serta kapur atau alat lainnya pada media sedemikian rupa hingga berbentuk huruf dan angka [10]. Keterampilan menulis Bahasa arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran Bahasa arab. Terkadang anak mudah untuk berbicara akan tetapi sulit untuk menulis apalagi dengan cara imla.

Pelajaran imla merupakan Pelajaran dasar dalam keterampilan menulis, sehingga pendidik harus mendesain pembelajaran ini sebaik mungkin dengan menggunakan metode-metode inovatif sehingga materi imla bisa dipahami oleh peserta didik [9]. Imla disebut juga dikte. Kemahiran ini menekankan pada kemampuan siswa dalam menulis sendiri kata atau kalimat yang dibacakan oleh guru. Kemahiran ini juga menuntun siswa agar mampu menuliskan apa yang dibicarakan oleh guru dengan baik dan benar [11]. Imla adalah salah satu materi keahlian khusus yang diberikan untuk membekali para siswa atau peserta didik agar mampu untuk menulis huruf arab [12]. Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran imla yaitu kecermatan, mengamati, mendengar dan kelenturan tangan dalam menulis [13].

TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, termasuk dalam aspek keterampilan berbahasa. Dalam Upaya meningkatkan maharah kitabah pada anak kelas B, metode imla dipilih sebagai salah satu strategi pengajaran yang inovatif. Namun, berdasarkan observasi awal, kemampuan menulis anak-anak di kelas B masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Anak-anak sering kali mengalami kesulitan dalam menulis huruf dengan benar dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang bermakna.

Didalam penelitian ini ada beberapa masalah pada anak usia dini kelas B TK Plus Annaba yaitu diantaranya adalah : Siswa mudah menyebutkan huruf hijaiyah tapi susah untuk menulisnya, siswa selalu keliru dan tertukar dengan huruf hijaiyah yang serupa tapi beda contohnya : ب ت ث ن ي . Dengan adanya permasalahan tersebut perlu adanya alternatif pemecahan masalah yaitu dengan pengulangan dalam penyampaian materi dan tidak hanya menghafal dalam hijaiyah tapi juga keterampilan dalam menulisnya. Dengan adanya penelitian ini, Peningkatan maharah kitabah pada anak usia dini melalui metode imla diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan keterampilan menulis anak-anak. Dengan penerapan yang tepat, metode ini dapat membantu anak-anak untuk lebih siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya dan mengembangkan kemampuan menulis yang baik sejak dini.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode kuantitatif [14] dan menggunakan desain Kemmis & Mc. Taggart [15]. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan Maret. Penelitian Tindakan kelas dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dalam proses pembelajaran dan mengamati dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menulis anak-anak. Penelitian Tindakan kelas terdiri dari siklus berulang yang mengakibatkan perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi, memberikan peluang untuk perbaikan, berkelanjutan.

1. Subjek penelitian [16]

Subjek penelitian ini adalah peserta didik anak usia dini kelas B TK Plus Annaba yang terdiri dari 28 peserta didik rentang usia antara 5 hingga 6 tahun. Anak-anak ini dipilih karena ada pada tahap perkembangan yang kritis untuk penguasaan keterampilan menulis. Objek penelitian adalah maharah kitabah pada anak usia dini.

2. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap utama : Perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi :

a. Siklus Pertama

- Perencanaan : pada tahap ini, peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode imla, bahan ajar, daftar huruf yang akan di diketakan disiapkan., selain itu peneliti juga Menyusun dan mengumpulkan data
- Tindakan : Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode imla sesuai dengan rencana yang telah disusun. Anak-anak diminta untuk mendengarkan dengan seksama dan menuliskan huruf-huruf yang di diketakan oleh guru.
- Observasi : Peneliti mengamati pembelajaran, respon anak-anak, kesulitan yang mereka hadapi, serta interaksi antara guru dan siswa.
- Refleksi : Peneliti mengevaluasi hasil Tindakan yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan metode imla.

b. Siklus Kedua

- Perencanaan : Berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, peneliti membuat perencanaan yang lebih baik. Perbaikan dilakukan pada bahan ajar dan metode penyampaian instrument observasi dan wawancara juga disesuaikan jika diperlukan.
- Tindakan : Guru Kembali melaksanakan pembelajaran dengan metode imla, dengan menyesuaikan yang telah dilaksanakan. Anak-anak terus didorong untuk mendengarkan dan menuliskan huruf-huruf yang didiktekan dengan lebih baik.
- Observasi : Peneliti melanjutkan observasi untuk melihat perubahan yang terjadi pada anak-anak dan mencatat kemajuan yang dicapai.
- Refleksi : Peneliti melakukan refleksi akhir untuk mengevaluasi seluruh proses penelitian dan Menyusun rekomendasi untuk penerapan metode imla dimasa depan

3. Teknik pengumpulan data [17]

- a. Observasi : Digunakan untuk mencatat proses pembelajaran, selama pembelajaran dengan metode imla. Peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran dengan metode imla, observasi dilakukan secara sistematis selama proses pembelajaran berlangsung
- b. Dokumentasi : Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti hasil tulisan anak-anak, foto selama proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan maharah kitabah pada anak usia dini. Dengan memahami efektivitas metode imla, guru dapat lebih optimal dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis anak-anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan Tindakan kelas selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa penerapan maharah kitabah pada anak usia dini kelas B TK Plus Annaba mengalami peningkatan. Peningkatan metode ini diketahui dengan menggunakan metode imla. Hasil penelitian terhadap metode imla dilihat pada diagram berikut :

Tabel 1. Nilai Hasil Penilaian pada Siklus I Peningkatan Maharah Kitabah Menggunakan Metode Imla

Maharah Kitabah dengan menggunakan Metode Imla pada Anak Usia Dini kelas B TK Plus Annaba	
Siklus I	Siklus II
62,14 %	75,00 %
Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas persentase hasil penelitian Peningkatan Maharah Kitabah dengan Menggunakan Metode Imla Pada Anak Usia Dini Kelas B TK Plus Annaba pada Siklus I masih 62.14 % dengan kategori baik, sedangkan pada Siklus II mencapai 75,00 % dengan kategori sangat baik. Sebaran nilai antara nilai

terendah 2 dan nilai tertinggi 10 dengan nilai rata-rata kelas 62,14 pada siklus I dan 75,00 pada siklus II. Berikut bukti data nilai siswa yang dan hasil data yang di hitung dalam Aplikasi SPSS :

Tabel 2. Data Nama Peserta Didik dan Nilainya.

No	Nama Siwa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Ariendra	20	20
2	Aditya Jaya	60	100
3	Aditya Ramadhan	60	100
4	Agam	20	20
5	Arya	80	100
6	Fika	100	100
7	Nisfia	100	100
8	Hanayda	40	100
9	Marwah	40	60
10	Melinda	40	40
11	Azkayra	100	100
12	Mumtaz	20	20
13	Arfan Yusuf	20	20
14	Rezky	80	100
15	Arkhan	20	20
16	Arfan Fadila	20	20
17	Raihan	20	40
18	Syifa	20	40
19	Rafania	100	100
20	Nela	100	100
21	Meisya	40	100
22	Azam	100	100
23	Naufal	40	100
24	Althaf	100	100
25	Hisyam	100	100
26	Syahida	100	100
27	Siti Aisyah	100	100
28	Nasya	100	100

Tabel 2. Data Nilai Peningkatan Peserta Didik dari Aplikasi SPSS.

Statistics

		Siklus1	Siklus2
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		62.14	75.00
Median		60.00	100.00
Mode		100	100
Minimum		20	20
Maximum		100	100
Sum		1740	2100

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada peningkatan maharah kitabah dengan menggunakan metode imla pada anak usia dini kelas B TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta rata-rata nilai peserta didik pada Siklus I 62,14 % menjadi 75,00 % pada

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Siklus II. Berdasarkan data tersebut bahwa nilai maksimal dan minimal pada kedua Siklus nilainya sama yaitu nilai terkecil 20 pada Siklus I dan nilai terbesar 100 pada Siklus II. Peserta didik yang memiliki nilai terbesar Siklus I adalah 11 peserta didik dan 18 peserta didik pada Siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode imla secara konsisten dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan menulis anak-anak. Anak-anak menjadi lebih mampu mendengarkan dan menuliskan huruf yang didiktekan dengan benar. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan dalam Menyusun kalimat yang bermakna.

Metode imla terbukti efektif dalam meningkatkan maharah kitabah anak-anak. Melalui metode ini, anak-anak tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengembangkan keterampilan mendengar dan memori. Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh konsistensi penerapannya dan dukungan dari guru serta lingkungan belajar yang kondusif.

Penerapan metode imla dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu strategi pengajaran utama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak-anak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penelitian mengenai peningkatan maharah kitabah dengan menggunakan metode imla pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode imla dapat meningkatkan maharah kitabah terutama dalam menulis huruf hijaiyah pada anak usia dini kelas B TK Plus Annaba. Dengan metode ini peserta didik tidak hanya tahu bentuk huruf hijaiyah saja terutama huruf hijaiyah yang bentuknya serupa tetapi peserta didik juga dapat menuliskan huruf hijaiyah tersebut.
2. Penggunaan metode ini terdapat peningkatan dalam hasil belajar dengan hasil 62,14 % pada siklus I dengan kategori baik dan 75,00 % pada Siklus II dengan kategori sangat baik. Dengan nilai rata-rata peserta didik 62,14 pada Siklus I dan 75,00 pada Siklus II. Dan nilai Minimum dan Maksimum yang sama pada kedua Siklus yaitu 60 pada Siklus I dan 100 pada Siklus II.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan yang lebih lagi khususnya pada peningkatan maharah kitabah dengan menggunakan metode imla ini. Peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Maharah kitabah dapat dijadikan alternatif untuk melatih keterampilan menulis peserta didik terutama untuk pemula dalam menulis huruf hijaiyah pada anak usia dini kelas B TK Plus Annaba
2. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif dalam melatih keterampilan menulis pada anak usia dini dengan berbagai media pembelajaran.
3. Didalam penyampaian materi guru harus melakukan pengulangan terus menerus agar peserta didik paham dalam pembelajaran.

Dengan demikian, dapat simpulkan bahwa penerapan maharah kitabah menggunakan metode imla merupakan pendekatan yang efektif dan bermanfaat dalam mengembangkan maharah kitabah pada anak usia dini. Implementasi metode ini dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh pendidik di PAUD untuk meningkatkan keterampilan menulis naka dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

REFERENCES

- [1] A. Rahman, "Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini," *J. TILA (Tarbiyah Islam. Lil Athfaal)*, vol. 1, no. 2, pp. 12–22, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/tila/article/view/558%0Ahttps://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/tila/article/download/558/514>
- [2] S. M. Haanuddin, "Pembelajaran huruf Hijaiyah bagi anak usia dini," *Proc. 2nd Annu. Conf. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 2, pp. 175–188, 2017.
- [3] N. Umam and U. Budiayati, "Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter," *J. Warn.*, vol. 4, no. 1, pp. 46–64, 2020.
- [4] M. Khaironi, "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter Pra Sekolah)," *Golden Age Univ. Hamzanwadi*, vol. 01, no. 2, pp. 82–89, 2017.

- [5] F. Isbah, A. Taufiq, A. Jamaludin, and M. Munir, "Jurnal asghar," vol. 2, pp. 26–37, 2022.
- [6] E. I. Munawwaroh, "Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Kemahiran Menulis (ImlaTM)," *Insyirah J. Ilmu Bhs. Arab dan Stud. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.26555/insyirah.v4i1.4182.
- [7] S. Ramadhan, "STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI Saidah Ramadhan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *J. Utile J. Kependidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 180–189, 2017.
- [8] D. Rizal Munir, D. K. Rizal Munir STAI EZ Muttaqien, and I. K. Ali irfan STAI EZ Muttaqien, "Analisis Penggunaan Kamus dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di kelas XI MIA di MA Al-Muthohhar," *J. Ilm. Res. Student*, vol. 1, no. 1, pp. 229–242, 2023.
- [9] A. Ardyansyah and L. Fitriani, "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Imla'," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 8, no. 2, pp. 229–244, 2020, doi: 10.23971/altarib.v8i2.2257.
- [10] N. Febriyanti, M. H. Akmaludin, and D. R. Munir, "STRATEGI PEMBELAJARAN KITABAH SISWA KELAS V," vol. 7, no. April, pp. 1–9, 2024.
- [11] B. Rahman and H. R. Setiawan, "Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang," *J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 3, pp. 212–224, 2023.
- [12] I. Asrofi and A. Halim, "Efektivitas Metode Imla' terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab," *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 10, no. 2, p. 113, 2021, doi: 10.24235/ibtikar.v10i2.9304.
- [13] L. Fadliyah and W. Karomah, "Konsep Pembelajaran Imlak Pada Anak Usia Dini Terhadap Bidang Pengembangan Nilai agama Dan Moral," ... *J. Pendidik. Islam Anak ...*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/almurtaja/article/view/1800%0Ahttp://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/almurtaja/article/download/1800/1123>
- [14] I. Gunawan and H. Hasanah, "Kuantitatif Imam Gunawan," *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, p. 29, 2019.
- [15] A. Prihantoro and F. Hidayat, "Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS," *Ulumuddin J. Ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 9, no. 1, pp. 49–60, 2019, [Online]. Available: https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index
- [16] M. Y. Balaka, "Metode penelitian Kuantitatif," *Metodol. Penelit. Pendidik. Kualitatif*, vol. 1, p. 130, 2022.
- [17] W. I. Ischak, B. Y. Badjuka, and Zulfiayu, "Modul Riset Keperawatan," vol. 12, pp. 99–119, 2019.